PERBEDAAN SIKAP SPORTIVITAS ANTARA SISWA PUTRA DAN PUTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Studi Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 20014/2015)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek

Oleh:

FITRIA ARITANTIA
NPM : 11.1.01.09.0556

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

FITRIA ARITANTIA
NPM : 11.1.01.09.0556

JUDUL :

PERBEDAAN SIKAP SPORTIVITAS ANTARA SISWA PUTRA DAN PUTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

(Studi Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 20014/2015)

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Tanggal, _____2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setyo Harmono, M.Pd	**Ruruh Andayani Bekti, M.Pd**

Skripsi oleh :

FITRIA ARITANTIA
NPM : 11.1.01.09.0556

JUDUL :

PERBEDAAN SIKAP SPORTIVITAS ANTARA SISWA PUTRA DAN PUTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

(Studi Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 20014/2015)

Telah dipertahankan oleh penguji

Pada tanggal : Agustus 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1.	Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd	
2.	Penguji I	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	
3.	Penguji II	: Drs Setyo Harmano., M.Pd.	

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERBEDAAN SIKAP SPORTIVITAS ANTARA SISWA PUTRA DAN PUTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Studi Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 20014/2015)

FITRIA ARITANTIA
NPM : 11.1.01.09.0556

FKIP – PENJASKESREK
Dosen Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Olahraga sangat menjujung tinggi nilai sportivitas, tapi sekarang memiliki arti yang berlawanan. Demi kecapaian kemenangan, segala carapun dilakukan. Iri dengan kelebihan lawan dan tidak mau mengakui kekurangan diri sendiri. Berdasarkan fenomena inilah peneliti ingin mengetahui perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri kelas XI SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui bagaimana sikap sportivitas yang dimiliki siswa SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. 2). Untuk mengetahui adakah perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu termasuk penelitian non-eksperimen kuantitatif dengan menggunakan desain komparatif. Untuk mengukur tingkat sikap sportivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 45 item pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka didapatkan nilai hasil jawaban angket sikap sportivitas antara siswa putra dan putri SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani maka didapatkan untuk nilai rata-rata sikap sportivitas kelompok siswa putra memiliki nilai rata-rata sebesar 158,53 dan persentase skor sebesar 70,46%. Sedangkan untuk nilai rata-rata sikap sportivitas kelompok siswa putri memiliki nilai rata-rata sebesar 172,87dan persentase skor sebesar 76,83%. Hasil ini dapat membuktikan bahwa siswa putri memiliki nilai sikap sportivitas yang lebih tinggi dibandingkan sikap sportivitas siswa putra dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri. Sedangkan dari hasil perhitungan menggunakan perhitungan uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung}
nilai t_{hitung} 3,363 > nilai t_{tabel} 2,048 menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara sikap sportivitas siswa putra dan putri pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini membuktikan bahwa sikap sportivitas siswa putri lebih baik dibandingkan dengan sikap sportivitas siswa putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri.

Kata kunci: perbedaan, sikap sportivitas siswa putra dan putri, pembelajaran pendidikan jasmani.

I. LATAR BELAKANG

Olahraga sangat menjujung tinggi nilai sportivitas, tapi sekarang memiliki arti yang berlawanan. Demi kecapaian kemenangan, segala carapun dilakukan. Bahkan keputusan wasit ketika pertandingan tidak dihiraukan, tentunya sebagai generasi penerus bangsa kita tidak akan membiarkan hal ini berlarut-larut. Di Indonesia sifat sportivitas tidak terlalu dijunjung tinggi, karena kita tahu bahwa di negara ini banyak terdapat manusia dan sifat manusia itupun berbeda-beda. Selain itu sifat sportivitas yang timbul pada diri kita adalah ajaran dari orang tua kita yang diberikan kepada kita pada waktu kita kecil.

Penanaman nilai-nilai sportivitas di sekolah diaplikasikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD). Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam penyelenggaraannya pendidikan jasmani adalah sangat penting yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritik, mental, intelektual, emosional dan sosial di luar sekolah.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang diberikan mulai dari tingkat dasar, menengah, dan atas hingga tingkat tinggi, karena penjaskes adalah bagian dari sistem pendidikan yang telah dibuat guna mencapai tujuan tersebut. Pembinaan pendidikan jasmani diusahakan untuk membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, supaya menghasilkan manusia yang produktif.

Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan dengan tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan keterampilan yang tidak terlalu cepat, terlalu halus, dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik. Meskipun sarana pendidikan tersebut fisikal, manfaat bagi anak-

anak didik mencakup bidang-bidang non-fisikal seperti intelektual, sosial, estika dalam kawasan kognitif maupun afektif. Dengan perkataan lain pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani yang merupakn saham, khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik. Pendidikan jasmani berkewajiban meningkatakan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik organik, motorik, kognitif, maupun afektif.

Dari penjelasan diatas bahwa peneliti ingin mengetahui perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri di SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

II. METODE

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum pengambilan data yaitu dengan prosedur sebagai berikut:

1. Hari pertama observasi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Hari berikutnya konsultasi kepada kepala sekolah dan guru penjas SMK PGRI 3 Kediri.
3. Hari berikutnya menemui kepala SMK PGRI 3 Kediri beserta surat ijin penelitian bersama guru olahraga membicarakan jadwal dan waktu penelitian.
4. Memberitahukan kepada siswa tentang tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
5. Pelaksanaan penelitian:
   a. Sebelum responden mengisi angket penelitian menjelaskan tentang cara pengisian angket yang sudah ada dihalaman pertama.
   b. Berikutnya peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengisi angket.
   c. Waktu pengisian angket 30 menit.
   d. Setelah itu mengambil angket yang sudah diisi oleh responden.

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan ini akan membahas tentang perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3

Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari hasil penelitian dan perhitungan deskriptif dapat diketahui sikap sportivitas untuk kelompok siswa putra kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri memiliki nilai rata-rata sebesar 158,53. Dengan standart deviasi sebesar 13,53 yang memiliki nilai varians sebesar 182,98. Dengan nilai terendah sebesar 128. Untuk nilai tertinggi sebesar 185 dengan kriteria skor termasuk kategori baik. Sedangkan sikap sportivitas untuk kelompok siswa putri kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri memiliki nilai rata-rata sebesar 172,87. Dengan standart deviasi sebesar 9,46 yang memiliki nilai varians sebesar 89,55. Dengan nilai terendah sebesar 153. Untuk nilai tertinggi sebesar 187, dengan kriteria skor kategori baik.

Berdasarkan perbedaan perhitungan deskriptif pada persentase skor jawaban angket tentang sikap sportivitas siswa maka dapat diketahui bahwa siswa putri memiliki sikap sportivitas yang lebih tinggi dibandingkan sikap sportivitas siswa putra dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara kelompok sikap sportivitas siswa putra dan putri maka dilakukan dengan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,363) lebih besar dari t_{tabel} (2,048) dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi ada perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan demikian terbukti bahwa pendidikan jasmani di sekolah dapat membentuk suatu sikap dimana sikap tersebut merupakan salah satu tugas utama bagi guru pendidikan jasmani meskipun dalam pembelajaran tidak hanya aspek afektif yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan salah satunya yaitu sikap sportivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini diperkuat dengan pendapat Weipberg dalam Primajaya (2010: 9) yang menyebutkan bahwa ciri-ciri sikap yang terkandung dalam sportivitas yaitu bertanya kepada pengurus dengan cara yang sesuai, berperilaku menghormati dan menghargai lawan dengan tulus dan saling menghargai, membuat kritik yang bersifat membangun dan

dorongan positif, perbuatan dan komentar yang positif pada penonton, mematuhi peraturan dan pelanggaran. Dari ciri-ciri mengenai sikap sportif diatas sangat penting terutama dalam pertandingan olahraga. Sikap sportif hal yang utama yang harus menjadi prinsip bagi seorang atlet. Jika seseorang atlet telah bersikap sportif kejadian-kejadian yang dapat menghambat jalannya pertandingan atau merugikan orang lain maupun diri sendiri dapat diminimalisir bahkan bisa saja kejadian tersebut tidak akan pernah terjadi. Ciri-ciri sikap sportivitas diatas apabila dicerna dan dipahami dengan baik maka bisa maka bisa disimpulkan dapat mewakili nilai-nilai yang ada dalam olahraga.

Sikap sportivitas antara siswa putra dan putri bila dipandang dengan mata sama, tetapi jika diteliti lebih dalam maka sikap sportivitas siswa putri memiliki tingkat sportifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap sportivitas siswa putra. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban angket siswa tentang sikap sportivitas dan pengamatan peneliti, dimana siswa putri rata-rata memiliki hasil skor jawaban angket yang lebih baik dibandingkan dengan siswa putra. Khususnya pada indikator sportivitas pada perilaku kepada guru siswa putri lebih menghormati guru dalam memberikan pelajaran saat berlangsung, tidak pernah berbohong pada guru untuk menutupi kesalahannya. Hal ini berbeda dengan sikap putra, dimana siswa putra lebih banyak bersikap acuh dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa putra yang sering berbohong untuk menutup kesalahnnya.

Sportivitas perilaku kepada lawan siswa putri lebih suka menolong lawan yang cidera dibandingkan siswa putra yang tidak menghiraukannya. Kemudian perilaku kepada kawan siswa putri lebih suka bekerja sama dengan kawan saat pembelajaran, sedangkan siswa putra lebih mengutamakan sifat individunya. Untuk perilaku kepada penonton siswa putri lebih menghargai penonton dibandingkan siswa putra yang acuh terhadap penonton. Mematuhi peraturan siswa putri lebih mematuhi peraturan dari pada siswa putra.

Maka dalam penelitian ini terdapat perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sikap sportivitas siswa

putri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap sportivitas siswa putra.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap sportivitas yang dimiliki siswa di SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaraan pendidikan jasmani termasuk kategori tinggi. Sikap sportivitas untuk kelompok siswa putra memiliki nilai rata-rata sebesar 158,53 dan sikap sportivitas untuk kelompok siswa putri memiliki nilai rata-rata sebesar 172,87.
2. Terdapat perbedaan sikap sportivitas antara siswa putra dan putri kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa putri memiliki sikap sportivitas yang lebih tinggi dibandingkan sikap sportivitas siswa putra dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dan Manadji. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Nasional

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Ericningrat. 2008. *Sportivitas menumbuhkan mental yang kuat*. (http://erickningrat.wordpress.com/2008/80/10sportivitas-menubuhkan-mental-yang -kat/, diakses 2 April 2015).

Lutan, R. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Maksum, A. 2008. *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya.

Primajaya, V. 2010. *Peningkatan sportivitas siswa melalui modifikasi permainan Gugbi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah*. Surabaya: Skripsi yang tidak diterbitkan.

Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sucipto, N. 2010. *Perbandingan Sportivitas Antara Siswa Yang Mengikuti dan Yang Tidak Mengikuti Eksrakurikuler*

Olahraga. Surabaya: Skripsi yang tidak dim publikasikan.

Suherman, A .2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Winataputra, U,S. 1994.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

(http://antidopingindonesia.org/Ver1/index.php?option=com_content&task=view&id=71&Itemid=55, diakses 8 April 2015).

(http:\sportivitas\arti-351929-sportivitas.html, diakses 2 April 2015)

http://www.resep.web.id/artikel/perbedaan-antara-otak-pria-dan-wanita.htm, diakses 9 Juli 2015).